

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang evaluasi Program Gerakan Kembali Bersekolah (GKB) di Kabupaten Brebes guna memperbaiki permasalahan yang terjadi pada Program GKB belum berhasil. Meskipun telah dilakukan evaluasi setiap tahunnya oleh Baperlitbangda dan Dindikpora, namun strategi yang dilakukan belum mengatasi perbaikan permasalahan yang terjadi. Disisilain, jika meninjau dari Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Brebes, adanya Program GKB belum dapat meningkatkan angka IPM melalui Harapan Lama Sekolah dan Rata – rata Lama Sekolah secara signifikan. Peningkatan yang terjadi setiap tahunnya hanya 0,01% untuk IPM tahun 2018 sampai 2021, dan 0,71% untuk tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan, angka peningkatan tidak mencapai 1%. Program GKB telah dilakukan modifikasi dengan memperluas sasaran dan menambah program. Namun pembenahan tersebut tidak dibarengi dengan penambahan biaya Program GKB yang berasal dari alokasi APBD. Dengan demikian, berbagai strategi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Brebes belum berhasil untuk memperbaiki Program GKB, meskipun sampai saat ini masih berjalan. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian dan pembenahan kembali Program GKB yang termasuk ke dalam program prioritas oleh Pemerintah Kabupaten Brebes.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Program Gerakan Kembali Bersekolah di Kabupaten Brebes, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diajukan supaya strategi pemerintah dapat memperbaiki Program GKB:

1. Meningkatkan penyebarluasan informasi terkait Program GKB melalui media sosial maupun media cetak baik koran, pamflet, baliho, videotron, supaya masyarakat sadar terhadap pendidikan dan mengetahui adanya Program GKB.
2. Melakukan *update* data ATS maupun Siswa GKB melalui FMPP dan sekolah ataupun PKBM, dengan mengirimkan data setiap semesternya kepada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Brebes. Siswa GKB yang sudah lulus dan belum terdeteksi pada data Kemendikbud, akan terdata lebih cepat oleh Dindikpora. Sehingga mengurangi ketidaksesuaian antara data yang terdapat di Dindikpora dengan fakta di lapangan.
3. Pemerintah Kabupaten Brebes perlu melakukan alokasi APBD untuk prioritas program, yang mana seharusnya memerlukan biaya yang lebih besar daripada program lainnya. Mengingat Program GKB merupakan program prioritas Pemerintah Kabupaten Brebes untuk penanganan ATS, maka perlu dilakukan pengkajian ulang untuk mengalokasikan APBD secara khusus. Sehingga dapat memberikan biaya operasional untuk FMPP dalam menjalankan tugasnya dan tidak memberatkan biaya kepada dana desa, mengingat program ini merupakan program pemerintah daerah.